

ZAKAT

KAJIAN TURATS DAN KONTEMPORER

Penulis:
Eka Wahyu Hestya Budianto



Seri Buku Ekonomi Syariah
Maret 2026/Ramadhan 1447 H

Judul:

Zakat: Kajian Turats dan Kontemporer

Penulis:

Eka Wahyu Hestya Budianto

ISBN: 978-634-7447-76-0

Cetakan: *Pertama*, Maret 2026/Ramadhan 1447 H

Halaman & Ukuran: xx + 480 hlm, B5 (18,2 cm x 25,7 cm)

Kategori: Seri Buku Ekonomi Syariah

Editor & Layout Isi: Nindi Dwi Tetria Dewi, M.E.

Penerbit, Percetakan, & Distributor:

PT. Afanin Media Utama

Perumahan Joyo Grand, Blok XIII, No. 199, Merjosari, Lowokwaru,

Kota Malang, Jawa Timur 65144

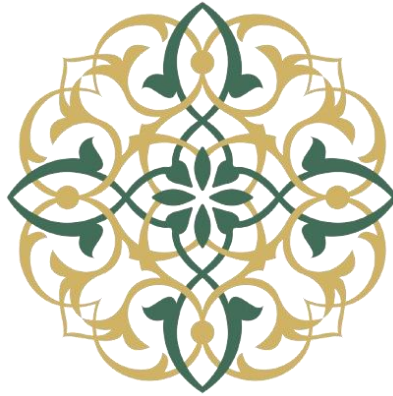
IKAPI: No. 417/JTI/2024

Narahubung: +62 823 3211 1640 / +62 857 5587 5800

E-mail: publishing@baitsyariah.id

Website: www.publishing.baitsyariah.id

Hak cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam bentuk apa pun, baik berupa fotokopi, scan, PDF, dan sejenisnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit. *All Rights Reserved.*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur yang sebesar-besarnya ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Mengetahui, yang telah menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi dan yang telah menetapkan zakat sebagai salah satu tiang penyangga agama Islam yang paling kokoh. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, manusia agung yang tidak hanya menerima dan menyampaikan wahyu tentang zakat, tetapi juga membangun institusi pengelolaan zakat pertama dalam sejarah manusia di kota Madinah yang penuh berkah.

Buku yang kini berada di tangan pembaca merupakan hasil dari sebuah perjalanan intelektual yang panjang, mendalam, dan penuh dengan rasa takjub terhadap keindahan, kedalaman, dan relevansi ajaran Islam tentang zakat. Zakat, sebagaimana akan pembaca temukan dalam halaman-halaman buku ini, adalah jauh lebih dari sekadar kewajiban agama yang harus dipenuhi secara formal; ia adalah sebuah sistem yang sangat holistik yang menyentuh setiap dimensi kehidupan manusia secara bersamaan.

Dalam dimensi spiritual, zakat adalah sarana penyucian jiwa dari penyakit kikir dan cinta dunia yang berlebihan. Ketika seorang Muslim mengeluarkan sebagian hartanya karena Allah, ia sesungguhnya sedang menegaskan kepada dirinya sendiri dan

kepada dunia bahwa ia tidak terjebak dalam ilusi kepemilikan absolut yang merupakan salah satu jebakan terbesar dalam kehidupan modern. Ia mengakui bahwa harta yang ada di tangannya hanyalah titipan yang di dalamnya terdapat hak-hak orang lain yang harus ditunaikan.

Dalam dimensi sosial, zakat adalah perekat solidaritas yang paling kuat dalam komunitas Muslim. Ia menciptakan hubungan yang nyata dan bermakna antara mereka yang diberi kelebihan dengan mereka yang sedang dalam kekurangan, dalam sebuah siklus kepedulian yang memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang dibiarkan tertinggal jauh di belakang. Ketika sistem ini berjalan dengan baik, masyarakat Muslim yang terwujud bukan hanya masyarakat yang makmur secara material, tetapi juga masyarakat yang hangat, peduli, dan penuh kasih sayang sebagaimana yang pernah dicontohkan oleh generasi terbaik Islam.

Dalam dimensi ekonomi, zakat adalah instrumen redistribusi kekayaan yang sangat cerdas yang dirancang oleh Sang Pencipta jauh sebelum ilmu ekonomi modern bahkan lahir. Dengan mekanisme yang sederhana namun sangat efektif, zakat secara sistematis mengalirkan kekayaan dari tangan-tangan yang berlebih kepada tangan-tangan yang kekurangan, mengurangi ketimpangan, mendorong daya beli masyarakat bawah, dan menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih sehat, lebih berkeadilan, dan lebih berkelanjutan.

Buku ini berusaha membahas zakat secara komprehensif dengan mengintegrasikan perspektif fikih yang mendalam dengan perspektif ekonomi, sosial, kelembagaan, dan kontemporer yang relevan. Pembahasan dimulai dari konsep-konsep dasar dan landasan teologis zakat dalam Islam, kemudian bergerak melalui berbagai jenis zakat beserta ketentuan-ketentuan teknisnya yang sangat rinci, lalu menjelajahi berbagai dimensi pengelolaan dan distribusi zakat, dan akhirnya menempatkan zakat dalam konteks ekonomi, pembangunan sosial, dan tantangan-tantangan kontemporer yang dihadapinya.

Kajian fikih yang disajikan dalam buku ini tidak terbatas pada pendapat mazhab tertentu; sebaliknya, berbagai pandangan dari mazhab-mazhab besar Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hanbali dikaji secara berimbang, disertai dengan pandangan-pandangan ulama kontemporer yang relevan. Pendekatan komparatif ini dilakukan dengan keyakinan bahwa perbedaan pendapat di antara para ulama adalah rahmat dan kekayaan tradisi keilmuan Islam yang harus dipahami dan dihargai, bukan disembunyikan atau diseragamkan.

Dalam konteks Indonesia yang memiliki populasi Muslim terbesar di dunia, pembahasan tentang zakat memiliki relevansi yang sangat besar dan mendesak. Dengan potensi zakat nasional yang diperkirakan mencapai ratusan triliun rupiah per tahun namun realisasinya masih sangat rendah, optimalisasi sistem zakat Indonesia merupakan salah satu agenda pembangunan yang paling strategis dan paling berdampak. Buku ini hadir dengan harapan dapat memberikan kontribusi, sekecil apapun, bagi upaya mulia ini.

Penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua ulama, akademisi, dan pemikir yang karya-karyanya menjadi rujukan dalam penyusunan buku ini; kepada para pejuang zakat di berbagai lembaga yang dengan dedikasi luar biasa bekerja setiap hari untuk memastikan bahwa dana zakat sampai kepada yang berhak; dan kepada seluruh muzakki yang dengan ikhlas menunaikan kewajiban zakatnya sehingga cahaya keadilan dan kepedulian terus menyinari kehidupan saudara-saudara mereka yang membutuhkan.

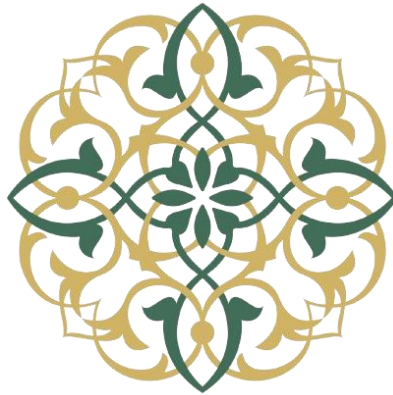
Semoga Allah menerima setiap usaha yang tulus dalam mengembangkan dan mengoptimalkan institusi zakat, memberikan hidayah kepada setiap Muslim untuk menunaikan zakatnya dengan penuh kesadaran dan keikhlasan, dan menjadikan zakat sebagai sarana untuk mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera, dan bermartabat sebagaimana yang telah dicita-citakan oleh Islam sejak pertama kali Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam membangun komunitas Muslim

yang penuh kasih sayang dan keadilan di Madinah Al-Munawwarah.

Wallahu a'lam bish-shawab.

Malang, Maret 2026/Ramadhan 1447 H

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR_____ **iii**

DAFTAR ISI_____ **vii**

BAB 1: PENDAHULUAN_____ 1

- 1.1 Latar Belakang: Zakat sebagai Pilar Peradaban Islam _____ 1
- 1.2 Urgensi Zakat di Era Modern _____ 3
- 1.3 Potret Kesenjangan Ekonomi Global dan Relevansi Zakat _____ 4
- 1.4 Zakat sebagai Instrumen Keadilan Sosial _____ 5
- 1.5 Dimensi Spiritual dan Sosial Zakat _____ 7
- 1.6 Fenomena Rendahnya Kesadaran Berzakat _____ 8
- 1.7 Potensi Zakat di Tingkat Nasional dan Global _____ 10
- 1.8 Zakat dalam Perspektif Sejarah Peradaban Islam _____ 11
- 1.9 Perkembangan Kajian Zakat dalam Ilmu Pengetahuan Modern _____ 12
- 1.10 Tujuan Penulisan Buku _____ 13

BAB 2: KONSEP DASAR ZAKAT DALAM ISLAM_____ 17

- 2.1 Pengertian Zakat Secara Bahasa dan Istilah _____ 17
- 2.2 Sejarah Pensyariaan Zakat _____ 19
- 2.3 Kedudukan Zakat dalam Rukun Islam _____ 23
- 2.4 Dalil-Dalil Zakat _____ 24

- 2.5 Hikmah dan Tujuan Disyariatkannya Zakat _____ 27
- 2.6 Perbedaan Zakat dengan Sedekah, Infak, dan Wakaf _____ 28
- 2.7 Perbedaan Zakat dengan Pajak _____ 30

BAB 3: HUKUM DAN KEWAJIBAN

ZAKAT _____ 35

- 3.1 Hukum Zakat dalam Islam _____ 35
- 3.2 Status Hukum Peningkaran Kewajiban Zakat _____ 37
- 3.3 Hukum Orang yang Enggan Membayar Zakat _____ 38
- 3.4 Ancaman bagi Orang yang Tidak Menunaikan Zakat _____ 39
- 3.5 Zakat sebagai Kewajiban Individual (Fardhu 'Ain) _____ 41
- 3.6 Peran Negara dalam Pemungutan dan Penegakan Zakat _____ 42
- 3.7 Zakat di Negara Minoritas Muslim _____ 43
- 3.8 Sejarah Penegakan Hukum Zakat dalam Peradaban Islam _____ 44
- 3.9 Kontroversi dan Perdebatan Kontemporer tentang Hukum Zakat _____ 45
- 3.10 Zakat dan Tanggung Jawab Sosial dalam Islam _____ 46

BAB 4: SYARAT DAN RUKUN ZAKAT _____ 50

- 4.1 Pengantar: Urgensi Memahami Syarat dan Rukun Zakat _____ 50
- 4.2 Syarat Wajib Zakat _____ 51
- 4.3 Rukun Zakat _____ 56
- 4.4 Syarat Sah Zakat _____ 60
- 4.5 Waktu Pelaksanaan Zakat _____ 61
- 4.6 Niat dalam Zakat: Kedudukan, Lafaz, dan Permasalahannya _____ 62
- 4.7 Zakat atas Harta Orang yang Belum Dewasa dan Tidak Berakal _____ 63
- 4.8 Harta Campuran (Khalthah) dan Pengaruhnya terhadap Zakat _____ 64

BAB 5: NISAB DAN HAUL ZAKAT _____ 68

- 5.1 Pengantar: Signifikansi Nisab dan Haul dalam Sistem Zakat _____ 68

5.2 Pengertian Nisab: Definisi, Dasar, dan Hikmahnya	69
5.3 Pengertian Haul: Definisi, Dasar, dan Hikmahnya	71
5.4 Nisab Berbagai Jenis Harta	73
5.5 Kadar (Persentase) Zakat untuk Berbagai Jenis Harta	77
5.6 Konversi Nisab dalam Mata Uang Modern	78
5.7 Perhitungan Haul pada Berbagai Jenis Harta	79
5.8 Harta yang Tidak Disyaratkan Haul	81
5.9 Pengaruh Perubahan Nisab terhadap Kewajiban Zakat	83
5.10 Perbedaan Pendapat Ulama tentang Nisab dan Haul	84

BAB 6: JENIS-JENIS ZAKAT _____ 88

6.1 Pengantar: Klasifikasi Zakat dalam Khazanah Fikih Islam	88
6.2 Zakat Fitrah: Pengertian dan Dasar Hukum Zakat Fitrah	89
6.3 Syarat Wajib Zakat Fitrah	91
6.4 Besaran dan Takaran Zakat Fitrah	92
6.5 Zakat Fitrah dengan Uang: Hukum dan Dalilnya	93
6.6 Perbedaan Pendapat Ulama Mazhab tentang Zakat Fitrah	94
6.7 Waktu Pembayaran Zakat Fitrah	95
6.8 Golongan Penerima Zakat Fitrah	96
6.9 Hikmah Disyariatkannya Zakat Fitrah	97
6.10 Zakat Mal: Pengertian dan Dasar Hukum Zakat Mal	98
6.11 Syarat Harta yang Wajib Dizakati	99
6.12 Klasifikasi Harta Wajib Zakat dalam Fikih Klasik	100
6.13 Zakat Mal dalam Perspektif Fikih Kontemporer	101
6.14 Hubungan antara Zakat Fitrah dan Zakat Mal	102

BAB 7: ZAKAT PERTANIAN DAN PERKEBUNAN _____ 106

7.1 Pengantar: Zakat Pertanian sebagai Fondasi Sistem Zakat Islam	106
7.2 Dasar Hukum Zakat Pertanian	107
7.3 Jenis Tanaman yang Wajib Dizakati	109
7.4 Nisab Zakat Pertanian	111
7.5 Kadar Zakat Pertanian	112

- 7.6 Waktu Pembayaran Zakat Pertanian _____ 114
- 7.7 Pengurangan Biaya Produksi dari Hasil Panen _____ 114
- 7.8 Zakat Perkebunan: Kelapa Sawit, Karet, dan Komoditas Modern _____ 116
- 7.9 Zakat Hasil Hutan _____ 117
- 7.10 Perhitungan Zakat Pertanian secara Praktis _____ 118
- 7.11 Perbedaan Pendapat Ulama tentang Berbagai Persoalan Zakat Pertanian _____ 119

BAB 8: ZAKAT EMAS, PERAK, DAN PERHIASAN _____ 123

- 8.1 Pengantar: Kedudukan Emas dan Perak dalam Sistem Zakat Islam _____ 123
- 8.2 Dasar Hukum Zakat Emas dan Perak _____ 124
- 8.3 Nisab dan Kadar Zakat Emas _____ 126
- 8.4 Nisab dan Kadar Zakat Perak _____ 128
- 8.5 Zakat Perhiasan Wanita yang Dipakai _____ 129
- 8.6 Zakat Emas Batangan dan Emas Investasi _____ 132
- 8.7 Zakat Logam Mulia Selain Emas dan Perak _____ 133
- 8.8 Penggabungan Emas dan Perak untuk Mencapai Nisab _____ 134
- 8.9 Zakat Emas dalam Bentuk Harta Perdagangan _____ 135
- 8.10 Isu Kontemporer: Zakat Emas Digital dan Kripto _____ 136
- 8.11 Praktik Zakat Emas di Indonesia: Tantangan dan Peluang _____ 137

BAB 9: ZAKAT PERDAGANGAN DAN BISNIS _____ 141

- 9.1 Pengantar: Zakat Perdagangan sebagai Pilar Ekonomi Islam _____ 141
- 9.2 Pengertian Harta Perdagangan ('Urudh al-Tijarah) _____ 142
- 9.3 Dasar Hukum Zakat Perdagangan _____ 143
- 9.4 Syarat Wajib Zakat Perdagangan _____ 145
- 9.5 Nisab dan Kadar Zakat Perdagangan _____ 146
- 9.6 Cara Menghitung Harta Perdagangan yang Wajib Dizakati _____ 146
- 9.7 Metode Penilaian Harta Perdagangan _____ 147

9.8 Zakat Usaha Kecil dan Menengah (UMKM)	148
9.9 Zakat Perusahaan dan Badan Hukum	149
9.10 Zakat Saham dan Obligasi	151
9.11 Zakat Reksa Dana	152
9.12 Zakat Usaha Waralaba	153
9.13 Zakat E-Commerce dan Bisnis Digital	153
9.14 Pengaruh Utang terhadap Kewajiban Zakat Perdagangan	154
9.15 Zakat Perdagangan dalam Praktik: Studi Kasus di Indonesia	155

BAB 10: ZAKAT PETERNAKAN 159

10.1 Pengantar: Zakat Peternakan dalam Tradisi Fikih Islam	159
10.2 Dasar Hukum Zakat Peternakan	160
10.3 Syarat Wajib Zakat Peternakan	162
10.4 Zakat Unta: Nisab dan Tabel Zakatnya	163
10.5 Zakat Sapi dan Kerbau: Nisab dan Tabel Zakatnya	164
10.6 Zakat Kambing dan Domba: Nisab dan Tabel Zakatnya	166
10.7 Zakat Kuda	167
10.8 Zakat Peternakan Unggas	168
10.9 Zakat Peternakan Ikan dan Budidaya Perairan	169
10.10 Hewan Campuran (Khalthah) dan Pengaruhnya terhadap Zakat	170
10.11 Penerapan Zakat Peternakan di Era Industri Modern	171
10.12 Potensi dan Realisasi Zakat Peternakan di Indonesia	173

BAB 11: ZAKAT BARANG TAMBANG DAN HASIL LAUT 177

11.1 Pengantar: Kekayaan Bumi dan Laut sebagai Objek Zakat	177
11.2 Pengertian dan Jenis Zakat Barang Tambang (Zakat Al- Ma'din)	178
11.3 Dasar Hukum Zakat Barang Tambang	179
11.4 Jenis Barang Tambang yang Wajib Dizakati	180
11.5 Nisab dan Kadar Zakat Barang Tambang	181

11.6 Syarat Haul dalam Zakat Barang Tambang_____	182
11.7 Zakat Minyak Bumi dan Gas Alam_____	183
11.8 Zakat Batu Bara dan Mineral Industri_____	184
11.9 Pengertian dan Dasar Hukum Zakat Rikaz (Harta Karun)_____	185
11.10 Nisab dan Kadar Zakat Rikaz_____	186
11.11 Permasalahan Rikaz dalam Konteks Modern_____	187
11.12 Dasar Hukum dan Pengertian Zakat Hasil Laut_____	188
11.13 Perbedaan Pendapat Ulama tentang Zakat Hasil Laut_____	189
11.14 Zakat Ikan dan Hasil Tangkapan Laut_____	190
11.15 Zakat Mutiara dan Hasil Laut Berharga_____	191
11.16 Zakat Rumput Laut dan Produk Kelautan Lainnya_____	192
11.17 Implementasi Zakat Tambang dan Hasil Laut di Indonesia_____	192

BAB 12: ZAKAT PROFESI DAN PENGHASILAN_____197

12.1 Pengantar: Zakat Profesi sebagai Ijtihad Kontemporer_____	197
12.2 Sejarah Kemunculan Konsep Zakat Profesi_____	198
12.3 Dalil-Dalil yang Digunakan untuk Mewajibkan Zakat Profesi_____	200
12.4 Perbedaan Pendapat Ulama tentang Zakat Profesi_____	201
12.5 Nisab Zakat Profesi_____	203
12.6 Kadar (Persentase) Zakat Profesi_____	204
12.7 Metode Perhitungan Zakat Profesi_____	205
12.8 Zakat Profesi ASN, TNI, dan Polri_____	206
12.9 Zakat Gaji Karyawan Swasta_____	207
12.10 Zakat Penghasilan Freelancer dan Wirausahawan_____	208
12.11 Zakat Honorarium dan Tunjangan_____	208
12.12 Implementasi Pemotongan Zakat Profesi melalui Lembaga_____	209
12.13 Zakat Profesi dan Hubungannya dengan Pajak Penghasilan_____	210
12.14 Contoh Perhitungan Zakat Profesi_____	211
12.15 Tantangan dan Prospek Zakat Profesi di Indonesia_____	213

BAB 13: ZAKAT INVESTASI DAN KEUANGAN MODERN _____ **217**

- 13.1 Pengantar: Tantangan Fikih Zakat di Era Keuangan Modern _____ 217
- 13.2 Zakat Deposito dan Tabungan Bank _____ 218
- 13.3 Zakat Investasi Properti _____ 219
- 13.4 Zakat Saham di Bursa Efek _____ 221
- 13.5 Zakat Reksa Dana dan Obligasi Syariah (Sukuk) _____ 222
- 13.6 Zakat Aset Kripto dan Mata Uang Digital _____ 223
- 13.7 Zakat Asuransi Jiwa _____ 224
- 13.8 Zakat Dana Pensiun dan BPJS _____ 225
- 13.9 Zakat Piutang _____ 226
- 13.10 Zakat Modal Ventura dan Startup _____ 227
- 13.11 Metodologi Ulama Kontemporer dalam Menetapkan Zakat Keuangan Modern _____ 228
- 13.12 Integrasi Zakat Investasi dengan Sistem Keuangan Syariah _____ 229
- 13.13 Tantangan dan Permasalahan Zakat Investasi di Indonesia _____ 230

BAB 14: MUSTAHIQ ZAKAT (GOLONGAN PENERIMA ZAKAT) _____ **234**

- 14.1 Pengantar: Mustahiq sebagai Pilar Distribusi Zakat _____ 234
- 14.2 Fakir: Definisi, Kriteria, dan Batasannya _____ 236
- 14.3 Miskin: Definisi, Kriteria, dan Perbedaannya dengan Fakir _____ 237
- 14.4 Amil Zakat: Syarat, Tugas, dan Hak atas Zakat _____ 239
- 14.5 Muallaf: Kategori, Hukum, dan Relevansinya di Era Modern _____ 240
- 14.6 Riqab (Hamba Sahaya): Kontekstualisasi di Masa Kini _____ 241
- 14.7 Gharimin (Orang yang Berutang): Jenis Utang yang Berhak Mendapat Zakat _____ 243
- 14.8 Fi Sabilillah: Makna Klasik dan Kontemporer _____ 244
- 14.9 Ibnu Sabil (Musafir yang Kehabisan Bekal): Kriteria dan Aplikasinya _____ 246

- 14.10 Prioritas dan Urutan Pemberian Zakat kepada Mustahiq _____ 247
- 14.11 Batas Maksimal Pemberian Zakat kepada Mustahiq _____ 248
- 14.12 Orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat _____ 248
- 14.13 Verifikasi dan Validasi Mustahiq dalam Praktik Modern _____ 250

BAB 15: MUZAKKI (PEMBERI ZAKAT) _____ 254

- 15.1 Pengantar: Muzakki sebagai Subjek Kewajiban Zakat _____ 254
- 15.2 Definisi dan Kriteria Muzakki _____ 255
- 15.3 Syarat Sah Seseorang sebagai Muzakki _____ 256
- 15.4 Kewajiban Zakat bagi Anak di Bawah Umur dan Orang Gila _____ 257
- 15.5 Zakat Harta Bersama (Gono-Gini) dalam Perkawinan _____ 259
- 15.6 Zakat Harta Warisan yang Belum Dibagi _____ 260
- 15.7 Kewajiban Zakat bagi Muzakki yang Berutang _____ 261
- 15.8 Muzakki yang Meninggal Sebelum Membayar Zakat _____ 262
- 15.9 Muzakki Korporat: Perusahaan sebagai Subjek Zakat _____ 263
- 15.10 Profil dan Karakteristik Muzakki di Indonesia _____ 264
- 15.11 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Muzakki _____ 265
- 15.12 Strategi Meningkatkan Kesadaran dan Kepatuhan Muzakki _____ 266

BAB 16: AMIL ZAKAT _____ 270

- 16.1 Pengantar: Amil sebagai Jantung Sistem Kelembagaan Zakat _____ 270
- 16.2 Pengertian dan Kedudukan Amil Zakat _____ 271
- 16.3 Syarat-Syarat Menjadi Amil Zakat _____ 272
- 16.4 Tugas dan Wewenang Amil Zakat _____ 274
- 16.5 Hak Amil atas Dana Zakat _____ 275
- 16.6 Perbedaan Amil Zakat dengan Panitia Zakat _____ 276
- 16.7 Etika dan Profesionalisme Amil Zakat _____ 277
- 16.8 Pengawasan dan Akuntabilitas Amil Zakat _____ 279
- 16.9 Amil Zakat Institusional: OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) _____ 280
- 16.10 Sanksi bagi Amil yang Melakukan Penyimpangan _____ 281

- 16.11 Pengembangan Kapasitas dan Profesionalisme Amil _____ 282
16.12 Inovasi dalam Pengelolaan Amil Zakat di Era
Digital _____ 283

BAB 17: PENGELOLAAN DAN DISTRIBUSI ZAKAT _____ 287

- 17.1 Pengantar: Pengelolaan Zakat sebagai Kunci Efektivitas
Sistem _____ 287
17.2 Konsep Pengelolaan Zakat yang Ideal _____ 288
17.3 Model Distribusi Zakat: Konsumtif dan Produktif _____ 289
17.4 Pendayagunaan Zakat untuk Pemberdayaan
Ekonomi _____ 292
17.5 Zakat untuk Program Pendidikan _____ 293
17.6 Zakat untuk Program Kesehatan _____ 294
17.7 Zakat untuk Pemberdayaan Perempuan _____ 294
17.8 Zakat untuk Infrastruktur dan Pembangunan
Komunitas _____ 295
17.9 Zakat Berbasis Kelompok (Cluster-Based Zakat) _____ 296
17.10 Integrasi Zakat dengan Program Pemerintah _____ 297
17.11 Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Zakat _____ 298
17.12 Standarisasi dan Akreditasi Pengelolaan Zakat _____ 299
17.13 Inovasi dalam Distribusi Zakat di Era Digital _____ 300
17.14 Zakat dan Pengentasan Kemiskinan: Bukti Empiris _____ 301

BAB 18: LEMBAGA ZAKAT _____ 305

- 18.1 Pengantar: Institusionalisasi Zakat sebagai Keniscayaan
Sejarah _____ 305
18.2 Sejarah Lembaga Pengelola Zakat dari Masa ke Masa _____ 306
18.3 Baitul Mal: Lembaga Keuangan Publik Islam Klasik _____ 309
18.4 Lembaga Zakat di Era Modern: Kelahiran dan
Perkembangannya _____ 309
18.5 Regulasi Lembaga Zakat di Indonesia _____ 310
18.6 BAZNAS: Struktur, Fungsi, dan Perannya _____ 312
18.7 LAZ (Lembaga Amil Zakat): Swasta dan Independen _____ 313
18.8 Lembaga Zakat Internasional _____ 314
18.9 Tata Kelola (Good Governance) Lembaga Zakat _____ 315
18.10 Laporan Keuangan dan Audit Lembaga Zakat _____ 316

- 18.11 Benchmark Lembaga Zakat Terbaik di Dunia _____ 317
18.12 Masa Depan Lembaga Zakat di Indonesia _____ 318

BAB 19: FIKIH ZAKAT KONTEMPORER _____ 322

- 19.1 Pengantar: Dinamisme Fikih Zakat dalam Menghadapi Tantangan Modern _____ 322
19.2 Metodologi Ijtihad dalam Penetapan Zakat Kontemporer _____ 323
19.3 Peran Lembaga Fatwa dalam Pengembangan Zakat _____ 324
19.4 Zakat dan Pajak: Relasi, Konflik, dan Integrasi _____ 325
19.5 Zakat Online: Hukum dan Mekanismenya _____ 326
19.6 Zakat melalui Transfer Bank dan Dompot Digital _____ 327
19.7 Zakat dan Isu Gender: Kewajiban Zakat Perempuan _____ 328
19.8 Zakat untuk Non-Muslim: Pendapat dan Dalilnya _____ 329
19.9 Zakat di Negara Sekuler: Tantangan dan Solusi _____ 330
19.10 Fatwa-Fatwa Kontemporer tentang Zakat dari MUI, Al-Azhar, dan OKI _____ 331
19.11 Zakat dan Keuangan Sosial Islam (Islamic Social Finance) _____ 332
19.12 Ijtihad Progressif dalam Fikih Zakat _____ 333
19.13 Kritik dan Evaluasi terhadap Perkembangan Fikih Zakat Kontemporer _____ 334
19.14 Zakat dalam Perspektif Ekonomi Islam Makro _____ 335

BAB 20: ZAKAT DAN EKONOMI ISLAM _____ 339

- 20.1 Pengantar: Zakat sebagai Pilar Ekonomi Islam _____ 339
20.2 Zakat sebagai Instrumen Distribusi Kekayaan _____ 340
20.3 Pengaruh Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi _____ 341
20.4 Zakat dan Pengentasan Kemiskinan _____ 343
20.5 Zakat dan Pengurangan Ketimpangan (Inequality) _____ 344
20.6 Mekanisme Zakat dalam Sistem Ekonomi Islam _____ 345
20.7 Zakat dan Konsumsi Agregat dalam Makroekonomi _____ 346
20.8 Integrasi Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) _____ 347
20.9 Zakat dan Perbankan Syariah _____ 348
20.10 Zakat dan Keuangan Sosial Islam (Islamic Social Finance) _____ 349
20.11 Model Ekonometrik Potensi Zakat Nasional _____ 349

- 20.12 Studi Komparatif: Dampak Zakat di Berbagai Negara _____ 350
- 20.13 Zakat dalam Kerangka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) _____ 351
- 20.14 Zakat dan Penanggulangan Krisis Ekonomi _____ 352

BAB 21: ZAKAT DAN PEMBANGUNAN SOSIAL _____ 356

- 21.1 Pengantar: Zakat sebagai Instrumen Pembangunan Sosial Komprehensif _____ 356
- 21.2 Zakat sebagai Instrumen Pembangunan Manusia _____ 357
- 21.3 Zakat dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) _____ 358
- 21.4 Zakat untuk Pengentasan Kemiskinan Multidimensi _____ 359
- 21.5 Zakat dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) _____ 360
- 21.6 Zakat dan Ketahanan Pangan _____ 361
- 21.8 Zakat dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat _____ 364
- 21.9 Zakat dan Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil _____ 365
- 21.10 Zakat untuk Korban Bencana dan Kemanusiaan _____ 366
- 21.11 Zakat dan Pembangunan Desa _____ 367
- 21.12 Zakat dan Peningkatan Kohesi Sosial _____ 368
- 21.13 Zakat dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Islam _____ 369

BAB 22: POTENSI DAN REALISASI ZAKAT DI INDONESIA _____ 373

- 22.1 Pengantar: Indonesia sebagai Laboratorium Zakat Dunia _____ 373
- 22.2 Sejarah Pengelolaan Zakat di Indonesia _____ 374
- 22.3 Potensi Zakat Nasional: Kajian dan Estimasi _____ 375
- 22.4 Realisasi Pengumpulan Zakat di Indonesia _____ 376
- 22.5 Gap antara Potensi dan Realisasi Zakat _____ 377
- 22.6 Faktor-Faktor Rendahnya Pengumpulan Zakat _____ 378
- 22.7 Profil Muzakki di Indonesia _____ 379
- 22.8 Peta Kemiskinan dan Distribusi Mustahiq _____ 380
- 22.9 Kinerja BAZNAS dan LAZ di Indonesia _____ 381
- 22.10 Zakat dan Kebijakan Fiskal Negara _____ 382

- 22.11 Roadmap Pengembangan Zakat Nasional_____383
- 22.12 Zakat dan Pengentasan Kemiskinan di Indonesia: Bukti Empiris_____384
- 22.13 Inovasi dan Transformasi Digital dalam Zakat Indonesia_____385

BAB 23: ZAKAT DI BERBAGAI NEGARA MUSLIM_____388

- 23.1 Pengantar: Keragaman Sistem Zakat di Dunia Muslim_____388
- 23.2 Sistem Zakat di Arab Saudi_____389
- 23.3 Sistem Zakat di Malaysia_____390
- 23.4 Sistem Zakat di Pakistan_____391
- 23.5 Sistem Zakat di Sudan_____392
- 23.6 Sistem Zakat di Yordania dan Mesir_____393
- 23.7 Sistem Zakat di Turki_____394
- 23.8 Sistem Zakat di Bangladesh_____395
- 23.9 Perbandingan Sistem Pengelolaan Zakat Antar Negara_____396
- 23.10 Praktik Terbaik (Best Practices) Pengelolaan Zakat Dunia_____397
- 23.11 Peluang Kerjasama Zakat Internasional_____398

BAB 24: TEKNOLOGI DAN DIGITALISASI ZAKAT_____402

- 24.1 Pengantar: Revolusi Digital dan Transformasi Ekosistem Zakat_____402
- 24.2 Transformasi Digital dalam Pengelolaan Zakat_____403
- 24.3 Platform Zakat Digital dan Aplikasi Mobile_____404
- 24.4 Penggunaan Big Data dalam Pemetaan Mustahiq_____405
- 24.5 Artificial Intelligence (AI) dalam Pengelolaan Zakat_____406
- 24.6 Blockchain untuk Transparansi dan Akuntabilitas Zakat_____407
- 24.7 Fintech Syariah dan Ekosistem Zakat Digital_____408
- 24.8 Zakat melalui Media Sosial dan Crowdfunding_____409
- 24.9 Keamanan Data Muzakki dalam Sistem Digital_____411
- 24.10 Tantangan Regulasi Teknologi Zakat_____411

24.11 Masa Depan Ekosistem Zakat Digital _____ 413

BAB 25: EDUKASI DAN LITERASI

ZAKAT _____ 417

25.1 Pengantar: Literasi Zakat sebagai Fondasi Optimalisasi Sistem Zakat _____ 417

25.2 Kondisi Literasi Zakat di Indonesia _____ 418

25.3 Urgensi Literasi Zakat di Masyarakat _____ 419

25.4 Kurikulum Zakat dalam Pendidikan Formal _____ 420

25.5 Peran Ulama dan Da'i dalam Sosialisasi Zakat _____ 421

25.6 Peran Media dalam Edukasi Zakat _____ 422

25.7 Program Edukasi Zakat bagi Generasi Milenial dan Gen Z _____ 423

25.8 Masjid sebagai Pusat Edukasi dan Pengumpulan Zakat _____ 424

25.9 Strategi Komunikasi Lembaga Zakat _____ 425

25.10 Indeks Literasi Zakat: Pengukuran dan Peningkatan _____ 427

25.11 Peran Perguruan Tinggi dalam Riset dan Pengembangan Zakat _____ 427

25.12 Evaluasi dan Pengembangan Program Literasi Zakat _____ 428

BAB 26: PSIKOLOGI DAN MOTIVASI

BERZAKAT _____ 432

26.1 Pengantar: Dimensi Psikologis dalam Perilaku Berzakat _____ 432

26.2 Motivasi Spiritual dalam Berzakat _____ 433

26.3 Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Kepatuhan Zakat _____ 435

26.4 Teori Perilaku Terencana dalam Konteks Zakat _____ 436

26.5 Kepercayaan (Trust) terhadap Lembaga Zakat _____ 437

26.6 Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Keputusan Berzakat _____ 439

26.7 Altruisme dan Filantropi Islam _____ 440

26.8 Nudge Theory dalam Meningkatkan Kepatuhan Zakat _____ 441

26.9 Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Zakat	442
26.10 Psikologi Pemberi: Kepuasan dan Kesejahteraan Muzakki	443
26.11 Hambatan Psikologis dalam Berzakat	444
26.12 Membangun Kebiasaan Berzakat yang Berkelanjutan	445

BAB 27: MASALAH DAN PROBLEMATIKA ZAKAT KONTEMPORER

27.1 Pengantar: Zakat antara Idealitas dan Realitas	449
27.2 Masalah Kepercayaan Publik terhadap Lembaga Zakat	450
27.3 Tumpang Tindih Regulasi Pengelolaan Zakat	451
27.4 Fragmentasi Lembaga Zakat	452
27.5 Lemahnya Database Mustahiq dan Muzakki	453
27.6 Penyalahgunaan Dana Zakat	454
27.7 Zakat vs Pajak: Beban Ganda Muzakki	455
27.8 Kontroversi Fikih dalam Zakat Kontemporer	456
27.9 Zakat di Wilayah Konflik dan Darurat Kemanusiaan	457
27.10 Ketidakmerataan Distribusi Zakat antar Daerah	458
27.11 Tantangan Zakat di Tengah Arus Sekularisme	459
27.12 Masalah Kualitas Sumber Daya Manusia Amil	460
27.13 Solusi dan Rekomendasi Strategis	460

BAB 28: PENUTUP

28.1 Sintesis: Zakat sebagai Sistem Holistik dalam Islam	464
28.2 Refleksi atas Kondisi Zakat Masa Kini	466
28.3 Rekomendasi bagi Muzakki	467
28.4 Rekomendasi bagi Lembaga Zakat	467
28.6 Rekomendasi bagi Akademisi dan Peneliti	469
28.7 Harapan dan Proyeksi Masa Depan Zakat	469

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI PENULIS